

Judul : DPR Dan Kementan Jamin Stok Pangan Ternak Aman
Tanggal : Rabu, 15 Desember 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 10

Kunjungi Peternakan Sapi Boyolali

DPR Dan Kementan Jamin Stok Pangan Ternak Aman

Komisi IV DPR bersama Kementerian Pertanian (Kementan) mengunjungi kawasan peternakan sapi potong di Boyolali, Jawa Tengah, kemarin. Kunjungan kerja (kunker) ini dalam rangka memantau ketersediaan pangan menghadapi Natal dan Tahun Baru (Nataru).

KETUA Tim Kunker Komisi IV Anggia Erma Rini mengatakan, DPR ingin memastikan bahwa pasokan pangan utamanya daging tersedia dengan harga terjangkau di masyarakat. Dari kunjungan itu, pihaknya menemukan belum ada persoalan berarti dalam stok daging dari para peternak.

"Kami dapat memastikan ketersediaan dan pasokan pangan tersedia dalam jumlah yang cukup serta dapat diakses oleh masyarakat," ungkap Anggia yang juga Wakil Ketua Komisi IV DPR ini di Boyolali, didampingi jajaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementan.

Anggia mengapresiasi kinerja Ditjen PKH Kementan yang telah menyiapkan kebijakan strategis untuk mengantisipasi kelangkaan pasokan yang akan berdampak pada fluktuasi harga.

"Jumlah stok yang ada di lapangan masih cukup untuk dikonsumsi masyarakat," yakin politisi senior Fraksi PKB ini.

Dalam kesempatan yang sama, Dirjen PKH Kementan Nasrullah memastikan, secara nasional ketersediaan pangan asal ternak jelang Nataru aman. Masyarakat tidak perlu khawatir akan terjadi kelangkaan stok pangan walau masih berada di tengah pandemi Covid-19.

"Ketersediaan daging sapi atau kerbau secara nasional menjelang Nataru aman. Bahkan surplus," tegas Nasrullah.

Dijelaskan Nasrullah, berdasarkan prognosis kebutuhan daging sapi dan kerbau pada November hingga Desember 2021 sebanyak 114.342 ton.

Sedangkan ketersediaannya sebanyak 128.480 ton sehingga

neraca dalam keadaan surplus 14.138 ton. Ketersediaan daging tersebut berasal dari sapi lokal sebanyak 44.490 ton, sapi siap potong 14.377 ton atau setara 75.000 ekor dan daging impor 69.613 ton.

Nasrullah mengajak semua pihak tetap bersinergi dan berkoordinasi baik dengan Pemerintah Daerah, kementerian/ lembaga terkait, serta pemangku kepentingan lainnya. Sinergi ini untuk memastikan lonjakan pangan jelang Nataru tidak terjadi.

"Sesuai arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) yang terus mengingatkan kita bahwa pemenuhan pangan bagi 273 juta rakyat Indonesia adalah prioritas yang harus dipenuhi," ucapnya.

Untuk mencukupi kebutuhan daging sapi, lanjutnya, pemerintah tetap memprioritaskan pasokan lokal melalui program Sikomandan (Sapi Kerbau komoditas Andalan Negeri). Kementan terus mendorong para peternak di seluruh daerah untuk mencapai target kelahiran sapi dan kerbau secara masif dan serentak, agar mampu mengatasi kebutuhan daging sapi nasional.

"Kegiatan Sikomandan melalui optimalisasi reproduksi dengan Inseminasi Buatan (IB) sebagai penerapan teknologi tepat guna untuk peningkatan populasi dan mutu genetik sapi," jelas Nasrullah.

Nasrullah menjelaskan, optimalisasi reproduksi sejak 2017-2021 dari program peningkatan prioritas peningkatan stok sapi ini. Dari jumlah kebuntingan Januari 2017 hingga 12 November 2021 telah terealisasi 10.409.608 ekor. ■ KAL